

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pemakaian pronomina persona bahasa Jepang ditinjau dari sosiolinguistiknya, ditemukan pronomina persona pertama yang terdapat dalam anime *Servant x Service* adalah *watashi*, *watashitachi*, *wareware*, *ore*, *oretachi*, *atashi*, *jibun*, dan *uchi*. Selanjutnya pronomina persona kedua yang muncul adalah *anta*, *antatachi*, *omae*, *kimi*, dan *kimitachi*. Kemudian pronomina persona ketiga yang muncul adalah *aitsu*, dan *karera*.

Dalam penelitian ini, penggunaan pronomina persona *watashi* dan *watashitachi* dipengaruhi oleh ragam bahasa hormat yang cenderung mengarah kepada situasi informal meskipun tuturannya adalah tuturan formal. Untuk penggunaan pronomina persona *ore*, *oretachi*, dan *atashi* sangat dipengaruhi oleh jenis kelamin dan kebiasaan penuturnya. Penggunaan *wareware*, *jibun*, dan *uchi* dipengaruhi oleh makna pembicaraan yang menekankan kepunyaan dari penutur terhadap lawan tutur. Penggunaan pronomina persona *anta* dan *antatachi* dipengaruhi oleh kebiasaan, sedangkan penggunaan *omae*, *kimi*, dan *kimitachi* dipengaruhi oleh hubungan sosial dan status sosial antara penutur dan lawan tutur. Penggunaan *aitsu* dan *karera* dipengaruhi oleh hubungan interpersonal kepemilikan antara penutur, lawan tutur, dan orang yang dibicarakan.

Berdasarkan analisis dan penjabaran tentang penggunaan pronomina persona yang terdapat dalam anime *Servant x Service*, dapat disimpulkan bahwa :

1. Keakraban dari para pelaku tutur terdiri dari hubungan akrab dan tidak akrab, dengan para pelaku tuturnya cenderung memiliki hubungan yang akrab.
2. Usia dari para pelaku tutur terdiri dari usia sebaya antar pelaku tuturnya, usia penutur lebih tua dari lawan tuturnya, dan usia penutur lebih muda dari lawan tuturnya. Penutur yang memiliki umur lebih tua dari lawan tutur lebih sering menuturkan pronomina persona.

3. Hubungan sosial antara pelaku tutur terdiri dari jenis hubungan horizontal berupa hubungan antar rekan kerja, dan jenis hubungan vertikal berupa hubungan klien dan resepsionis, hubungan atasan dan bawahan, dan hubungan antara senior dan junior, dengan hubungan sosial para pelaku tutur cenderung pada jenis hubungan vertikal.
4. Status sosial para pelaku tutur terdiri dari status sosial yang setara berupa hubungan antara rekan kerja, dan status sosial tidak setara berupa hubungan antara atasan bawahan dan hubungan resepsionis dan klien, dengan penutur yang memiliki status sosial lebih tinggi daripada lawan tutur.
5. Jenis kelamin para pelaku tutur terdiri dari pria dan wanita, dengan tuturan pronomina persona lebih sering dituturkan oleh pria daripada wanita.
6. Keanggotaan kelompok para pelaku tutur terdiri dari jenis hubungan *uchi no hito* (orang dikelompok dalam) dan *soto no hito* (orang dikelompok luar).
7. Situasi pada tuturan terdiri dari situasi formal dan informal. Pengelompokan pemakaian pronomina persona berdasarkan ragam bahasa netral lebih condong kearah situasi percakapan informal.

Setelah peneliti menganalisis semua data pronomina persona yang ditemukan, peneliti menyimpulkan bahwa hal yang paling mempengaruhi penggunaan pronomina persona pada anime *Servant x Service* adalah hubungan sosial dan status sosial dari pada pelaku tuturnya. Dengan latar dunia kerja, cara para pelaku tutur dalam berkomunikasi menyesuaikan dengan status atau kedudukan yang mereka miliki.

#### **4.2. Saran**

Penelitian ini berfokus pada analisis pronomina persona dalam anime *Servant x Service* menggunakan tinjauan sosiolingustik. Masih banyak peluang untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut di masa depan. Selain itu masih terdapat bentuk pronomina lain, seperti pronomina penunjuk yang menandai kata benda, tempat, dan arah yang juga belum diteliti. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya mengenai penggunaan pronomina persona dapat dikaji secara lebih mendalam terutama dalam analisisnya menggunakan teori yang berbeda dari teori yang sudah pernah digunakan sebelumnya baik dalam kajian

pragmatik, semantik, dan sebagainya, atau penelitian mengenai jenis pronomina lain selain dari pronomina persona.

